

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Secara umum tingkat kemampuan penyesuaian sosial siswa kelas X SMK Angkasa Margahayu Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori sedang. Artinya, siswa pada kualifikasi sedang masih memerlukan bimbingan dari guru BK, atau belum menunjukkan perilaku dengan cara-cara yang dapat diterima lingkungan sosialnya dilihat dari aspek mampu menjalin hubungan persahabatan dengan teman di sekolah, bersikap hormat terhadap guru, kepala sekolah, dan staf sekolah lainnya, aktif dalam mengikuti kegiatan sekolah, bersikap respek dan mau menerima peraturan sekolah.
2. Rancangan Program *Adventure Based Counseling* melalui permainan di alam terbuka ini dibagi atas dua tahapan umum, yaitu kegiatan *indoor* dan kegiatan *outdoor* sebagai kegiatan utamanya. Kegiatan *outdoor* terdiri dari tiga komponen yang menjadi proses pengalaman, yaitu: uraian permainan, implementasi pengalaman permainan, dan renungan pengalaman permainan. Implementasi permainan berisi aktivitas-aktivitas dalam bentuk *game* atau *exercise* yang dilakukan bersama peserta lain dalam adegan kelompok. Konsep yang diterapkan adalah *post to post games*. Langkah-langkah dalam *Adventure Based Counseling* ini terdiri dari tahap *forming*, *storming*, *norming*, dan *transforming* (*performing* dan *adjourning*). Konselor sebagai reflektor, berusaha merangsang para peserta agar dapat dengan bebas menceritakan pengalaman pribadinya dan membantu menginterpretasikan.

B. Rekomendasi

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa rekomendasi yang ditujukan bagi guru BK dan peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling/Konselor

Guru BK diharapkan dapat mengaplikasikan teknik *Adventure Based Counseling* untuk meningkatkan penyesuaian sosial siswa sebagai salah satu teknik dalam layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah melalui cara permainan di alam terbuka.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menguji keefektifan teknik *Adventure Based Counseling* ini, karena dalam penelitian ini teknik tersebut masih dalam bentuk program hipotetik, serta hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dasar dalam menerapkan teknik *Adventure Based Counseling* untuk menangani masalah lainnya.